

PEMANFAATAN LIMBAH LIDI KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KERAJINAN SA'EP "PIRING LIDI" DI DESA TANJUNG

Rachel Zandra Singal*a), Putri Indar Dang*b), Yoga Astanu Pasa, Taufik, Siti Sabariah, Erawati, Muhammad Arib, Apriliani Mila Kencana, Nadya Fitria Buana Waluyati, Nur Ahmad Ariyadi, Rezka Oki Dewangga

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kaltara

*a) rachelzandrasingal2017@gmail.com; *b) putriindardang@gmail.com

Abstract

Sa'ep is the Dayak Kenyah language of North Kalimantan, which means a plate or container made of woven sticks or commonly called a stick plate. The sticks used are from Palm Oil sticks. North Kalimantan, precisely in Tanjung Agung Village, East Tanjung Palas District, Bulungan Regency, is known as an oil palm plantation area. Seeing this condition, the potential for palm frond waste will increase, so there needs to be an effort in utilizing palm oil stick waste so that it is useful and has economic value for the surrounding community. The activity carried out is to empower PKK women in Tanjung Agung Village. The activities carried out are to carry out socialization and training in making Sa'ep. The training method is carried out by dividing the mothers into small groups and each group is trained until the mothers are trained in making Sa'ep that is suitable for use and marketed. In addition to stick plates, the handicrafts produced are decorative mirrors and fruit baskets. From this activity, the Sa'ep craft group was formed which consists of 12 selected and trained women who are ready to continue this craft activity with support from the Tanjung Agung Village government. And it can become a craft icon by utilizing palm oil stick waste in Tanjung Agung Village.

Keywords: Bulungan Regency; Palm Oil; Sticky Waste; Craft; Sa'ep

Abstrak

Sa'ep merupakan bahasa Dayak Kenyah Kalimantan Utara yang artinya piring atau wadah yang terbuat dari anyaman lidi atau biasa disebut Piring Lidi. Lidi yang digunakan berasal dari lidi Kelapa Sawit. Kalimantan Utara tepatnya di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan dikenal sebagai area Perkebunan Sawit. Melihat kondisi ini, potensi limbah pelepah sawit akan meningkat, sehingga perlu adanya usaha dalam pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit sehingga berguna dan bernilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan memberdayakan Ibu-ibu PKK Desa Tanjung Agung. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan Sa'ep. Metode pelatihan dilakukan dengan cara membagi ibu-ibu dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing kelompok dilakukan pelatihan sampai dengan ibu-ibu terlatih dalam membuat Sa'ep yang layak untuk di gunakan dan dipasarkan. Selain piring lidi, karya kerajinan yang dihasilkan adalah cermin hias dan keranjang buah. Dari kegiatan ini terbentuk kelompok kerajinan Sa'ep yang didalamnya terdiri dari 12 ibu-ibu terpilih dan terlatih yang siap untuk meneruskan kegiatan kerajinan ini dengan dukungan dari pemerintah Desa Tanjung Agung. Dan dapat menjadi icon kerajinan dengan memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit di Desa Tanjung Agung.

Kata Kunci: Kabupaten Bulungan; Kelapa Sawit; Limbah Lidi; Kerajinan; Sa'ep

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda di Indonesia dan Tanjung Selor sebagai ibu kota provinsi serta terdiri dari beberapa kecamatan dan desa. Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Salah satu potensi perkebunan di wilayah Kalimantan Utara adalah perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Desa Tanjung

Agung menjadi salah satu area perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan Utara. Seiring dengan luasnya area perkebunan kelapa sawit, demikian juga banyaknya hasil panen buah sawit. Selain itu kelapa sawit pun menghasilkan pelepah kelapa sawit. Pelepah kelapa sawit merupakan limbah yang dihasilkan dari kelapa sawit setelah dilakukan kegiatan penunasan dan kegiatan pemanenan. Limbah pelepah kelapa sawit pada luasan areal 1 Ha dapat menghasilkan 10Ton/Ha/Tahun. Limbah tersebut pada umumnya hanya akan dibuang begitu saja dan terkadang dibakar jika telah menumpuk dan kering. Desa Tanjung Agung terdapat beberapa perkebunan sawit milik perorangan, salah satu diantaranya memiliki luas kebun sawit sebesar 72 Ha. Dapat disimpulkan bahwa perkebunan sawit dengan luasan 72 Ha tersebut akan menghasilkan limbah pelepah kelapa sawit sebanyak 720 Ton/Ha/Tahun. Kondisi ini mendorong kami untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan melihat berbagai potensi yang ada dari limbah pelepah sawit, karena limbah sawit yang dinilai tidak berguna, apabila diolah dan dikelola dengan baik akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, social dan ekonomi kedalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, serta mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Saat ini, kelapa sawit dikatakan masuk dalam salah satu kegiatan ekonomi utama masterplan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi di Indonesia (Universitas and Medan 2021). Pemanfaatan limbah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi sangat diperlukan untuk melestarikan lingkungan maupun menjadi penghasilan masyarakat sekitar jika diolah menjadi produk atau kerajinan dengan nilai ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil bersama dengan Dosen Pembimbing dari Universitas Kaltara melaksanakan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa di Desa Tanjung Agung. Bersama dengan ibu-ibu rumah tangga di desa Tanjung Agung tergabung dalam organisasi kemasyarakatan yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Karang Taruna, kami melaksanakan program pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit menjadi kerajinan.

Sa'ep adalah bahasa daerah Dayak-Kenya yang berarti piring anyam, atau wadah yang terbuat dari anyaman. Sehingga lidi ini jika dianyam berbentuk piring atau wadah dapat disebut *Sa'ep*. Melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini kami melaksanakan sosialisasi dan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan piring lidi dan keranjang buah. Dengan demikian, selain dapat mengurangi limbah pelepah kelapa sawit, program ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan penghasilan masyarakat Desa Tanjung Agung. Pengembangan pemanfaatan pelepah kelapa sawit untuk produk yang lain masih terbuka, salah satunya adalah aksesoris interior dengan proses dianyam, sehingga masih terbuka peluang untuk mengembangkan pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi produk lain dengan melalui proses dianyam untuk pembuatan produk fungsional berupa aksesoris interior (Issya Suci Rachmawati et al. n.d.)



Gambar 1. Desa Tanjung Agung

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Indonesia termasuk negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik potensi luas tanaman kelapa sawit Indonesia pada tahun 2012 diperkirakan telah mencapai 13,5 juta Ha. Produk samping tanaman kelapa sawit tersedia dalam jumlah yang banyak dan belum dimanfaatkan secara optimal adalah pelepah daun, lumpur sawit dan bungkil kelapa sawit (Widiastuti et al. 2015). Daerah sasaran program ini adalah Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kalimantan Utara. Desa seluas kurang lebih 150 Ha, memiliki 10 RT, kondisi perekonomiannya belum mengalami pertumbuhan yang optimal walaupun secara umum sebagian besar penduduknya adalah petani. Karena kebanyakan petani di desa ini hanya bertani di lahan yang tidak begitu besar, dikarenakan sebagian besar lahan desa telah menjadi perkebunan sawit. Sehingga seiring waktu banyak kepala keluarga yang juga bekerja sebagai buruh di perkebunan sawit karena sudah tidak tersedia lahan yang cukup untuk bertani. Selain bertani dan sebagai buruh juga ada beberapa penduduk yang bekerja sebagai pedagang, sehingga mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani kecil dan sebagai buruh yang bekerja di perkebunan sawit. Di daerah ini sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak bekerja, waktu senggang yang ada juga tidak digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan dan bermanfaat. Sehingga melalui program ini, kreativitas ibu-ibu rumah tangga di Desa Tanjung Agung dapat diberdayakan dengan adanya pelatihan pembuatan aneka kerajinan tangan dari limbah lidi kelapa sawit yang dihasilkan perkebunan sawit di desa tersebut, serta melalui kegiatan ini, dapat menjadi salah satu jenis usaha yang akan terus dilakukan ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan hasil kerajinan tangan dari limbah pelepah kelapa sawit.

Dalam menghadapi perekonomian yang terganggu akibat pandemi Covid-19, seseorang dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan dan mampu berinovasi dari Sumber Daya Alam (SDA) disekelilingnya. Hasil dari produk inovasi tersebut diharapkan bernilai jual tinggi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Dengan begitu, masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan acuan agar seseorang lebih dapat berfikir kreatif dalam mengembangkan suatu inovasi (Irwan and Kurniawan 2020). Inspirasi memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit yang awalnya hanya dibakar dan dijadikan sampah, kini

dijadikan menjadi sebuah kreasi peralatan rumah tangga yaitu menjadi anyaman piring (Al Amien et al. 2021). Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Kinerja UKM didukung oleh karakteristik kewirausahaan dan sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha (Ikem et al. n.d.). Kayu perkebunan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kayu yang berasal dari hutan alam (Sucahyono and Sumarto 2019), selain itu juga pemanfaatan limbah dahan tanaman yang sejenis dengan pelepah kelapa sawit yaitu sama-sama masuk dalam famili palmaceae untuk dijadikan sebagai raw material pembuatan komponen interior dan mebelair sudah pernah dilakukan yaitu pemanfaatan dahan tanaman salak (Andansari and Cahyadi dan Hidayat Marleng staf Pengajar Jurusan Desain Politeknik Negeri Samarinda Jalan Ciptomangunkusumo Kampus Gunung Lipan.n.d.). Kerajinan tangan dalam bentuk anyaman nan unik membutuhkan ketekunan, kesabaran serta sentuhan kreativitas pengrajin (Garnasih 2020). Seiring dengan Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses membangun dialog dan kemitraan aksi para pihak yang meliputi pemerintah daerah, para pengusaha, dan organisasi-organisasi masyarakat lokal. Pilar-pilar pokok strateginya adalah meningkatkan daya tarik, daya tahan, dan daya saing ekonomi lokal (Irianti et al. n.d.).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni mulai tanggal 8 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan pengabdian dalam pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yaitu sosialisasi pemanfaatan limbah lidi sawit dan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan *Sa'ep* piring lidi dan keranjang buah. Kegiatan terfokus dilaksanakan di Balai Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kalimantan Utara. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan pemberian materi pengenalan program PHP2D dan rencana keberlanjutan program. Selanjutnya dilakukan pelatihan membuat kerajinan bersama ibu-ibu PKK dengan bimbingan mahasiswa-mahasiswi dari tim PHP2D. Pelatihan dilakukan setiap minggu selama sebulan, yaitu hari Rabu untuk kelompok 1 ibu PKK, Kamis untuk kelompok 2, dan Sabtu untuk kelompok 3. Masing-masing peserta pelatihan membuat satu per satu produk anyaman sesuai dengan yang di latih dalam kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Posko Tim PHP2D di Desa Tanjung Agung Tahapan dalam metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1) Survey Awal

Seperti pada perencanaan awal bahwa lokasi rencana Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini adalah desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kalimantan Utara. Dengan melihat bahwa Desa Tanjung Agung sebagian besar wilayah perkebunan sawit.



Gambar 3. Diskusi bersama Karang Taruna Desa Tanjung Agung

2) Identifikasi Masalah

Desa Tanjung Agung adalah Desa yang letaknya tidak jauh dari perkebunan sawit terbesar yang ada di Kalimantan Utara yaitu PT.DIL dan PT. Borneo, serta beberapa perkebunan sawit milik perorangan yang berada di dalam Desa Tanjung Agung. Setiap pemanenan buah kelapa sawit bagian pelepahnya hanya dibuang begitu saja sebagai limbah yang tidak bernilai. Kondisi ini menjadi permasalahan dan melalui permasalahan ini, Tim PHP2D HMTS FT Unikaltar menghadirkan solusi dengan

pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit. Dengan begitu jumlah limbah pelepah kelapa yang ada akan bermanfaat dan memiliki nilai jual, dengan memanfaatkan keterampilan masyarakat sekitar untuk mengolahnya.

3) Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini diadakan sosialisasi tentang pengolahan limbah pelepah kelapa sawit menjadi aneka kerajinan agar menjadi produk yang inovatif dan bernilai jual. Dengan pengenalan program PHP2D dan sosialisasi pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit menjadi kerajinan yang bernilai ekonomi.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi bersama Kepala Desa Tanjung Agung

4) Tahap Pelatihan

Pelatihan kerajinan piring dan keranjang dari limbah lidi kelapa sawit dilaksanakan di Balai Desa Tanjung Agung. Dengan beberapa tahap pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Desa Tanjung Agung. Pada tahap ini akan dilakukan praktek secara langsung tentang cara pembuatan aneka kerajinan dari limbah lidi kelapa sawit. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Cara yang digunakan dalam pembuatan Sa'ep ini adalah dengan cara menganyam secara manual.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Bersama Ibu-ibu PKK Desa Tanjung Agung

5) Tahap Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan juga evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dengan melihat kemampuan ibu-ibu dalam membuat kerajinan dan metode-metode yang dilakukan. Salah satunya adalah pembagian tugas dalam setiap tahap pembuatan atau menganyam piring lidi atau kerajinan anyam.



Gambar 6. Kegiatan Evaluasi bersama Dosen Pembimbing

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PHP2D HMTS FT Unikaltar adalah ibu-ibu dapat membuat kerajinan piring lidi dan terbentuk kelompok kerajinan baru yang terdiri dari 13 anggota kelompok kerajinan *Sa'ep* Desa Tanjung Agung. Produksi piring lidi yang dihasilkan tahap awal digunakan untuk kebutuhan masyarakat desa dan menjadi inventaris desa. Dan selanjutnya dibuat untuk kebutuhan rumah tangga.

Dalam keberlanjutan program ini akan dibuat produk kerajinan untuk di jual dan dipasarkan kepada masyarakat yang ada di kota Tanjung Selor dengan bantuan dari Pemerintah Desa serta Pemerintah Kabupaten dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Koperasi serta Dinas Pariwisata untuk pengenalan produksi Desa Tanjung Agung. Keberlanjutan program kegiatan ini dapat terus berjalan sehingga desa Tanjung Agung bisa menjadi salah satu desa penghasil kerajinan dari limbah lidi sawit, dan produk kerajinan tersebut nantinya dapat menjadi salah satu oleh-oleh khas dari desa Tanjung Agung.



Gambar 7. Proses Pembuatan Kerajinan



Gambar 8. Produk Kerajinan Sa 'ep



Gambar 9. Produk Kerajinan Keranjang



Gambar 10. Produk Kerajinan Cermin Hias

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari program kegiatan sosialisasi dan pelatihan PHP2D ini adalah:

- 1) Ibu PKK di awal tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang pemanfaatan limbah lidi perkebunan sawit menjadi sebuah aneka kerajinan. Dengan adanya program PHP2D ini ibu PKK dapat membuat produk jadi berupakerajinan dengan hasil yang baik. Sehingga terbentuk kelompok kerajinan pembuatan Sa'ep piring lidi.
- 2) Produk kerajinan yang dihasilkan adalah jenis anyaman piring lidi, keranjang buah, dan cermin hias.
- 3) Produk yang dihasilkan dapat langsung diimplementasikan sebagai produk fungsional atau berfungsi langsung sebagai wadah hantaran atau parcel serta keranjang buah dan hiasan rumah.

Adapun saran dalam program kegiatan ini adalah:

- 1) Perlu ada pendampingan berkala kepada ibu-ibu kelompok kerajinan yang terbentuk.
- 2) Sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kaltara, sehingga dapat berkelanjutan.
- 3) Perlu adanya semangat dari ibu-ibu dan dukungan pemerintah Desa Tanjung Agung dan Pemerintah Kabupaten Bulungan.

Ucapan terima kasih kepada Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Tahun 2021 Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pemerintah Desa Tanjung Agung dan Ketua PKK Desa Tanjung Agung serta Karang Taruna Desa Tanjung Agung, telah memberi kesempatan kepada Tim Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Kaltara untuk melaksanakan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa di desa Tanjung Agung. Semoga ketercapaian tujuan ini dapat membantu masyarakat di Desa Tanjung Agung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al Amien, Januar, Raden Muhammad Bima Wisesa, Jonri Arnas, Irene Terauchi Manullang, and Della Afri Yanti. 2021. "Pemanfaatan Limbah Pelepah Pohon Kelapa Sawit Menjadi Anyaman Piring Lidi Di RT 001 RW 003 Kelurahan Muara Fajar Barat." 05(02):76–82.
- Andansari, Dita, and Dwi A. Cahyadi dan Hidayat Marlang staf Pengajar Jurusan Desain Politeknik Negeri Samarinda Jalan Ciptomangkusumo Kampus Gunung Lipan.
n.d. *SEMINAR NASIONAL Ke 8 Tahun 2013 : Rekayasa Teknologi Industri Dan Informasi SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL, 14 Desember 2013 M 44.*

- Garnasih, Raden Lestari. 2020. "PEMANFAATAN LIMBAH LIDI KELAPA SAWIT MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 3(2):96–102. doi: 10.36341/jpm.v3i2.1075.
- Ikm, Studi, Di Sentra, Kerajinan Rotan, Amuntai Kab, Sungai Hulu, Provinsi Utara, Selatan Kalimantan, Edwin Cahya, Ningrum Setyawati, Hari Susanta Nugraha, and Ilham Ainuddin. n.d. *KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN USAHA*.
- Irianti, Mitri, Almasdi Syahza, Brilliant Asmit, RM Riadi, Djaimi Bakce, and Dahlan Tampubulon. n.d. *PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH LIDI KELAPA SAWIT DIDESA SEPAHAT KABUPATEN BENGKALIS*.
- Irwan, Mahfuzi, and Fauzi Kurniawan. 2020. *PENDAMPINGAN IBU RUMAH TANGGA (IRT) DALAM INOVASI PRODUK LIMBAH LIDI KELAPA SAWIT SEBAGAI PENGHASILAN TAMBAHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19*.
- Issya Suci Rachmawati, Al, Dita Andansari, Mahasiswa Prodi Desain Produk, Jurusan Desain, Staf Pengajar Prodi Desain Produk, Politeknik Negeri Samarinda, and Jl Ciptomangunkusumo Kampus Gunung Lipan. n.d. *PENGEMBANGAN APLIKASI MATERIAL LIMBAH PELEPAH KELAPA SAWIT UNTUK PRODUK AKSESORIS INTERIOR*.
- Sucahyono, Agung Eko, and Hadi Sumarto. 2019. "PEMANFAATAN CNC UNTUK PRODUK KERAJINAN PADA LIMBAH KAYU PERKEBUNAN Utilization of CNC on Craft Products at Wood Plantation Waste." *Prosiding Seminar Nasional ...* 1–13.
- Universitas, Lppm, and Negeri Medan. 2021. "KERAJINAN TAS." (September):457– 61.
- Widiastuti, Retno, Dana Kurnia Syabana, Balai Besar Kerajinan, Dan Batik, Jl Kusumanegara, and No 7. Telp. 2015. "Serat Pelepah Kelapa Sawit (Sepawit) Untuk Bahan Baku Produk Kerajinan." 7–14.